

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2024**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA
(SC):NYERI AKUT DENGAN INTERVENSI BIOLOGIC NURTURING
LED FEEDING**

Rika Oktavia Ningrum¹, Mellia Silvy Irdianty²

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga,
Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Universitas Kusuma
Husada Surakarta

Email: rikaoktavia200@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan merupakan proses yang terjadi dimulai dari terbukanya leher rahim hingga proses keluarnya bayi serta plasenta melalui jalan lahir (rahim). *Sectio Caesarea* dapat menyebabkan resiko komplikasi pada bayi maupun pada ibu karena diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian terjadi saat masa nifas. Salah satu yang menyebabkan ketidaknyamanan pada masa nifas adalah rasa nyeri. Salah satu solusi untuk mengatasi tingkat nyeri adalah dengan melakukan terapi *Biologic Nurturing Led Feeding*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien dengan post operasi *sectio caesarea* nyeri akut. Hasil studi menunjukkan bahwa pengelolaan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut yang dilakukan tindakan keperawatan intervensi *Biologic Nurturing Led Feeding* selama 2 hari didapatkan hasil terjadi penurunan tingkat nyeri pada pasien. Rekomendasi tindakan intervensi *Biologic Nurturing Led Feeding* dilakukan pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

Kata kunci: Ibu post partum; *Biologic Nurturing Led Feeding*; Nyeri Akut

Daftar pustaka : 52 (2017-2023)

I. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses yang terjadi dimulai dari terbukanya leher rahim hingga proses keluarnya bayi serta plasenta melalui jalan lahir (rahim). Persalinan dibagi dalam tiga jenis, yaitu: persalinan normal, persalinan buatan, dan persalinan anjuran/ induksi. Persalinan normal adalah proses persalinan yang melalui vagina (per vaginam). Persalinan anjuran/induksi terjadi setelah pemecahan ketuban, pemberian pitocin atau prostaglandin, sedangkan persalinan buatan adalah persalinan dengan bantuan tenaga dari luar misalnya dengan forceps atau *Sectio Cesarea* (Pamilang, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO), menyatakan tindakan operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15%. Data WHO dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2021 menunjukkan sebesar 46,1% dari seluruh kelahiran dilakukan melalui *Sectio Caesarea* (SC) (World Health Organization, 2020). Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2021, jumlah persalinan dengan metode

Sectio Caesarea (SC) di Indonesia sebesar 17,6%. Indikasi dilakukannya persalinan secara *Sectio Caesarea* (SC) disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% dengan posisi janin melintang/sungsang (3,1%), perdarahan (2,4%), eklamsi (0,2%), ketuban pecah dini (5,6%), partus lama (4,3%), lilitan tali pusat (2,9%), plasenta previa (0,7%), plasenta tertinggal (0,8%), hipertensi (2,7%), dan lainnya (4,6%).(Kemenkes RI, 2020).

Nyeri pada ibu post *sectio caesarea* dapat dilakukan manajemen nyeri. Manajemen nyeri mempunyai beberapa tindakan atau prosedur baik secara farmakologis maupun non farmakologis. Prosedur secara farmakologis dilakukan dengan pemberian analgesik, yaitu untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri (Winarti et al., 2022). Sedangkan penanganan nyeri pada pasien post SC dapat berupa terapi nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri post SC adalah menyusui dengan cara menyusui dengan cara *Biologic Nurturing Led Feeding*.

Biological nurturing led feeding merupakan posisi menyusui yang direkomendasikan karena dirasakan lebih nyaman oleh para ibu yang baru saja melahirkan, nyeri pada luka jahitan baik luka episiotomi ataupun luka operasi dirasakan lebih minimal dibandingkan duduk tegak, sehingga secara tidak langsung mendukung ibu untuk bertahan lebih lama dalam menyusui (Rusmilawati, 2021).

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* : nyeri akut dengan intervensi *Biologic Nurturing Led Feeding*?”

II. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu post *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi

Biologic Nurturing Led Feeding.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan KTI ini adalah:

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada ibu postpartum dengan persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *Biologic Nurturing Led Feeding*
2. Menegakkan diagnosis keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.
3. Menyusun perencanaan keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan

menggunakan intervensi *massage* punggung.

5. Melakukan evaluasi keperawatan pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan *sectio caesarea* dengan menggunakan intervensi *massage* punggung.

III. METODE PENELITIAN

Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada subyek postpartum *sectio caesarea* yang mengalami masalah nyeri akut. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, pemeriksaan fisik, dan studi kepustakaan.

IV. SUBYEK

Subjek yang digunakan pada kasus ini adalah 1 (satu) pasien dengan Post SC hari ke 1, kesadaran compos mentis, tidak ada komplikasi persalinan dan bersedia menjadi responden.

V. TEMPAT

Lokasi atau tempat penyelenggaraan penelitian pada pasien post *sectio caesarea* di RSUD Gemolong Sragen

dilaksanakan tanggal 08 Februari sampai 10 Februari 2024.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan penulis pada tanggal 07 Februari 2024 didapatkan data subjek dari pasien adalah pasien mengatakan nyeri pada luka jahitan operasi, P: Nyeri disebabkan dari luka Post Sectio Caesarea, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: Nyeri dirasakan disekitar area luka operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul, yang didukung dengan data obyektif dari pasien adalah pasien tampak gelisah, pasien tampak meringis menahan nyeri dan pasien tampak protektif dengan TD: 141/85 mmHg, N: 77 x/menit, Rr: 21x/menit, S: 36,6. hasil NRS : skala 6 (nyeri sedang).

Berdasarkan hasil analisa data dapat diangkat, prioritas diagnosa keperawatan dengan pasien post SC adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (Prosedur operasi) (D.0077), yang ditandai gejala dan tanda mayor yakni subjektif pasien mengatakan nyeri post SC,

P: Nyeri disebabkan dari luka Post Sectio Caesarea, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: Nyeri dirasakan disekitar area luka operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul dan data obyektif dari pasien adalah pasien tampak gelisah, pasien tampak meringis menahan nyeri dan pasien tampak protektif dengan TD: 141/85 mmHg, N: 77 x/menit, Rr: 21x/menit, S: 36,6. hasil NRS : skala 6 (nyeri sedang).

Intervensi keperawatan yang akan dilakukan untuk membantu klien yaitu mengenai Manajemen Nyeri. Observasi: Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, dan identifikasi skala nyeri. Terapeutik: Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri *Biologic Nurturing Led Feeding* sehari 1 kali dan Fasilitasi istirahat dan tidur. Edukasi: Jelaskan strategi meredakan nyeri dan Ajarkan teknik *Biologic Nurturing Led Feeding* untuk mengurangi rasa nyeri. Kolaborasi: Kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam diharapkan Tingkat Nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, sikap protektif menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik.

Hasil implementasi tindakan keperawatan dilaksanakan untuk mengatasi masalah keperawatan berdasarkan rencana tindakan tersebut maka dilakukan tindakan keperawatan. Implementasi yang dilakukan untuk memenuhi pengkajian. Implementasi hari pertama pada tanggal 07 Februari 2024 pada pukul 17.55 WIB yaitu Mengidentifikasi skala nyeri yang diperoleh respon pasien Subjektif yaitu pasien mengatakan nyeri pada luka jahitan operasi *Sectio Caesarea*, P: Nyeri disebabkan dari luka *Post Sectio Caesarea*, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: Nyeri dirasakan disekitar area luka operasi, S: Skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul. Didapatkan data Objektif ekspresi wajah

pasien nampak menahan nyeri, terlihat gelisah dan terlihat meringis, pasien tampak protektif, TD: 141/85 mmHG, Nadi: 77 x/menit, Pernafasan: 21 x/menit, dan Suhu: 36,6 °C. Pukul 18.20 WIB yaitu Menjelaskan strategi meredakan nyeri dan mengajarkan teknik nonfarmakologis *Biologic Nurturing Led Feeding* untuk mengurangi rasa nyeri respon Subjektif yaitu pasien mengatakan setuju dijelaskan strategi meredakan nyeri, pasien mengatakan bersedia diajarkan teknik nonfarmakologis *Biologic Nurturing Led Feeding*. Didapatkan data Objektif pasien tampak memperhatikan penyampaian materi. Pukul 18.30 WIB Memberikan tindakan nonfarmakologis *Biologic Nurturing Led Feeding* respon Subjektif yaitu pasien mengatakan bersedia diberikan tindakan *Biologic Nurturing Led Feeding*. Didapatkan data Objektif yaitu pasien tampak rileks. Pukul 19.15 WIB Memfasilitasi istirahat dan tidur

respon Subjektif yaitu pasien mengatakan sudah istirahat dan tidur dengan baik. Didapatkan data Objektif yaitu pasien sudah mengerti tentang istirahat dan tidur dengan baik.

Implementasi yang dilakukan pada hari kedua, pada tanggal 08 Februari 2024 pada pukul 09.00 WIB yaitu Mengidentifikasi skala nyeri didapatkan respon Subjektif yaitu pasien mengatakan nyeri dibagian post operasi Sectio Caesarea. P: Nyeri disebabkan dari luka *Post Sectio Caesarea*, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: Nyeri dirasakan disekitar area luka operasi, S: Skala nyeri 4, T: Nyeri hilang timbul. Didapatkan data Objektif yaitu pasien tampak meringis, pasien tampak tidak terlalu gelisah, TD: 130/70 mmHG, Nadi: 79 x/menit, Pernafasan: 21 x/menit, dan Suhu: 36,3°C. Pukul 09.15 WIB Memberikan teknik nonfarmakologis *Biologic Nurturing Led Feeding* didapatkan respon Subjektif yaitu pasien mengatakan bersedia di berikan teknik *Biologic Nurturing*

Led Feeding. Didapatkan data Objektif yaitu pasien tampak rileks. Pukul 09.35 WIB Mengkaji skala nyeri setelah dilakukan *Biologic Nurturing Led Feeding* didapatkan data Subjektif yaitu pasien mengatakan nyeri pada jahitan luka operasi. P: Nyeri disebabkan dari luka *Post Sectio Caesarea*, Q: Nyeri seperti ditusuk-tusuk, R: Nyeri dirasakan disekitar area luka operasi, S: Skala nyeri 3, T: Nyeri hilang timbul. Didapatkan data Objektif yaitu pasien tampak sedikit menahan nyeri dan tampak lebih membaik.

Tindakan keperawatan yang dilakukan selama 2x24 jam. Hasil evaluasi yang sudah didapatkan terdapat penurunan tingkat nyeri pada pasien. Penurunan tingkat nyeri pada pasien dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan. Data yang diperoleh dari pasien setelah diberikan tindakan teknik *Biologic Nurturing Led Feeding* yaitu pasien mengatakan nyeri sudah berkurang, nyeri seperti ditusuk-tusuk sudah berkurang skala nyeri

6 turun menjadi 3 dan tampak cemas pasien berkurang.

VII. KESIMPULAN

Setelah dilakukan tindakan selama 1 kali sehari dengan durasi 15-20 menit dalam waktu 2 hari, masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dengan hasil skala menurun, didapatkan P: Nyeri disebabkan dari luka operasi *Sectio Caesarea* berkurang Q: nyeri seperti ditusuk-tusuk berkurang R: nyeri dirasakan disekitar luka operasi S: Skala nyeri 3 T: nyeri hilang timbul, tampak meringis berkurang, tampak gelisah berkurang TD: 125/70 mmHg Nadi: 79 x/mnt Respirasi: 21 x/menit Suhu: 36,3 °C.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2020). Injeksi 2018. In *Health Statistics*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Pamilang. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Post Op Section Caesarea dalam Indikasi Preeklampsia Berat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 5.
- Rusmilawati, N. W. (2021). *Aplikasi Biological nurturing baby led feeding untuk Meningkatkan*

Kenyamanan Menyusui pada Ibu Post Sectio Caesaria: Studi Kasus. 12(2).
<https://www.midwiferytoday.com/mt-articles/biological-nurturing/>

Winarti, Yuliza, E., & Herliana, I.

(2022). Jurnal Kesehatan Pertiwi Biologic Nurturing Led Feeding Mempengaruhi Penurunan Nyeri pada Ibu Post Sectio Caesaria. In *Jurnal Kesehatan Pertiwi* (Vol. 4).